



NOMOR SKRIPSI

45/IAT-U/SU-S1/2026

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

دلالة المترف وأفعاله سببا لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

البحث

مقدم إلى كلية أصول الدين استكمالاً للشروط اللازمة
للحصول على درجة بكالوريوس في قسم علوم القرآن والتفسير



إعداد:

أريس شفاعة

١٢٢٣٠٢١٢٣٢٤

المشرف الأول:

الاستاد الدكتور الحاج خير الناس جمال الماجستير

المشرف الثاني:

الدكتور الحاج أغستيار الماجستير

UIN SUSKA RIAU

كلية أصول الدين

قسم علوم القرآن والتفسير

جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

٢٠٢٥ م / ١٤٤٧ هـ



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

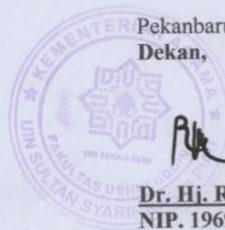
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: دلالة المترف وأفعاله سببا لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Nama : Aris Syafaat
NIM : 12230212324
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 08 Januari 2026
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Dekan,



Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 19690429200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

Sekretaris

Uman, M.Ag
NIP. 19700126199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
NIP. 197912172011011006

Penguji IV

Dr. H. Agusdar, M.Ag
NIP. 197108051998031004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223

Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Khairunnas Jamal, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Aris Syafaat

NIM : 12230212324

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : دلالة المترف وأفعاله سببا لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

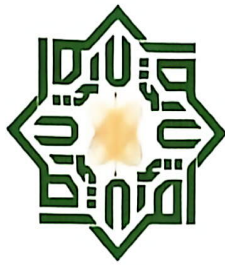
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Khairunnas Jamal, MA

NIP. 19731103 200003 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Agustiar, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Aris Syafaat

NIM : 12230212324

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : دلالة المترف وأفعاله سببا لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Aris Syafaat, 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aris Syafaat
Tempat / tgl lahir	: Batam / 06 Mei 2002
NIM	: 12230212324
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: دلالة المترف وأفعاله سببا لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



ARIS SYAFAAT
NIM. 12230212324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



كلمة الإفتتاح

الحمد لله والشكر له، نحمده ونستعينه ونستغفره على ما أنعم علينا من رحمته وتوفيقه وهداياته، وبتوفيقه
الله وعونه، استطاع الباحث أن يُعَدَّ هذا البحث ويُكمله، بعنوان **دلالة المترف وأفعاله سببا لهلاك قرية في القرآن الكريم: دراسة تحليلية**. وصلى الله وسلم وبارك على نبينا محمد ﷺ، وعلى
أجمعين، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين .

هذا البحث هو خطوة أولى لاستكمال متطلبات التخرج في قسم علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين. يركّز الباحث في هذا العمل على دراسة دلالة "المترف" في القرآن الكريم، وكيفيات أفعالهم
سببا لهلاك قرية.

ويهدف هذا البحث إلى بيان دلالة مفهوم المترف في القرآن الكريم، وبيان العلاقة بين أفعالهم
و الهلاك واختيار الأمم كما قررها القرآن وفسرها المفسرين. ويرجو الباحث أن يساهم هذا العمل في
إثراء الدراسات التفسيرية من خلال الربط بين النص القرآني والتحليل العلمي لواقع المجتمعات
الإنسانية. كما يُدرك الباحث أن هذا البحث لا يخلو من القصور، ولذلك يرحب بكل نقد بناء
وملاحظات علمية تساهم في تطويره.

بفضل عون الله سبحانه وتعالى وتوفيقه، تمكن الباحث من إتمام هذه البحث في الوقت
المحدد، بعد مسيرة لم تخل من صعوبات وتحديات. وما كان ذلك ليتحقق لولا فضل الله وعونه، إذ
هو الذي يسر الأسباب، وفتح الأبواب، ومنح القوة والصبر في مراحل البحث والكتابة وكل ما
حصل من توفيق وسداد في هذا العمل إنما هو من الله وحده، فله الحمد على نعمه الظاهرة والباطنة،
ونسأله سبحانه أن يتقبل هذا الجهد المتواضع، وأن يجعله نافعا، وأن يبارك في العلم والعمل.

وفي هذه المناسبة، أود أن أقدم خالص الشكر والتقدير إلى:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

١. مدير الجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو: الأستاذة الدكتورة نوفياني الماجستير ، نائب المدير الجامعة الأول الدكتور ريجاني الماجستير ، نائب المدير الجامعة الثاني الدكتور أليكس واندا الماجستير ، ونائب المدير الجامعة الثالث الدكتور سيماريماري الماجستير.

٢. عميد الكلية أصول الدين: الدكتورة رينا رهاياتي الماجستير ، نائب العميد الأول الدكتور إسكندر أرنييل الماجستير ، نائب العميد الثاني الدكتور أفريزال نور الماجستير ، و نائب العميد الثالث الدكتور أغوس فرداوس تشاندرا الماجستير ، وجميع الموظفين، على توجيهاهم ودعمهم. ٣. الدكتورة جاني أرني الماجستير بصفتها رئيسة قسم علوم القرآن والتفسير، على توجيهاها ومساهمتها في دعم إتمام هذا البحث.

٤. الدكتور لقمان الحكيم الماجستير بصفته أمين قسم علوم القرآن والتفسير، على مساهمته في دعم إتمام هذا البحث.

٥. الدكتور خير الناس جمال الماجستير بصفته المشرف الأول، والدكتور أغوستيار الماجستير بصفته المشرف الثاني، لما قدماه بإخلاص من توجيه وتحفيز وإرشاد ذي قيمة كبيرة في مسيرة كتابة هذا البحث.

٦. أساتذة قسم علوم القرآن والتفسير، الذين صبروا وأخلصوا في نقل العلم والمعرفة إلى

٧. وأتقدم بالشكر إلى تابرنت الذي قدّم لي المساعدة في استكمال مختلف متطلبات هذه الرسالة، حتى تمكّنت من تقديمها في الوقت المحدد.

نسأل الله سبحانه وتعالى أن يجزي جميع الدعوات، والمساعدات، والدعم الذي تلقيته من جميع الأطراف جزاءً مضاعفاً من الخير. آمين. وشكراً على الاهتمام والوقت الذي قُدم لمساعدتي في تحقيق النجاح في إتمام هذه الرسالة، ونسأل الله أن ينال كل خيرٍ قُدم رحمةً، وجزاءً أجرٍ، ونعيماً مضاعفاً. آمين. ومع كل الجهد، والكفاح، والاستفادة القصوى من القدرة والإمكانات، يقرّر الكاتب بأن هذه الرسالة ما زالت بعيدة عن الكمال، ولذلك يرجو وجود نقدٍ وملاحظاتٍ ببناء من أجل الإصلاح وتحسين الجودة في المستقبل. عسى أن يكون هذا التقرير

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

البحثي نافعاً، وموسّعاً للمعرفة لكل من يحتاج إليه، وأن يكون مرجعاً ودليلاً للباحثين للاحتياج
في تطوير الأعمال العلمية على نحو أفضل.

بيكنبارو ٢٠ يوني ٢٠٢٥

أريس شفاعة

١٢٢٣٠٢١٢٣٢٤



فهرس المحتويات

© Hak cipta milik UIN: Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كلمة الافتتاح.....

فهرس المحتويات.....

الباب الأول المقدمة.....

أ. خلفية البحث.....

ب. توضيح المصطلحات.....

ج. تحديد البحث.....

د. حدود البحث.....

هـ. صياغة المشكلة البحث.....

و. اهداف البحث وفوائده.....

ز. منهجية الكتابة.....

الباب الثاني الإطار النظري للبحث.....

أ. الأساس النظري.....

١. نظرية الدلالة.....

ب. الدراسات السابقة.....

الباب الثالث منهج البحث.....

أ. نوع البحث.....

ب. مدخل البحث.....

ج. مصادر البيانات.....

د. طريقة جمع البيانات.....



هـ. طريقة تحليل البيانات.....

الباب الرابع عرض البحث وتحليله.....

أ. ألفاظ المترف في القرآن الكريم.....

١. الدلالة اللغوية للمترف.....

٢. الدلالة السياقية لألفاظ المترف في آيات القرآن الكريم.....

ب. سمات المترفين في القرآن الكريم عند المفسرين.....

١. التكبر.....

٢. الظلم.....

٣. ترك الأمانة.....

٤. الفسق.....

٥. الطَّمَّاع.....

٦. التمرد.....

ج. العلاقة بين آثار أفعال المترفين وهلاك قرية.....

الباب الخامس الخاتمة.....

المراجع.....



الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل لفظ المترف في القرآن من منظور الدلالة اللغوية والدلالة السياقية، إضافة إلى دراسة خصائص سلوك المترفين وعلاقته بظواهر الفساد الاجتماعي والأخلاقي والبيئي في سياق السلطة المعاصرة. من الناحية اللغوية، يشتق لفظ مترف من الجذر (تَرف) الذي يدل على العيش في الترف والنعيم المفرط، حتى تسيطر النعم على الإنسان وتؤثر في سلوكه. أما من الناحية السياقية، فيشير اللفظ إلى أفراد أو جماعات من أصحاب السلطة والتفوذ الاجتماعي الذين يسيئون استخدام سلطتهم من خلال الكبر، والظلم، والطمع، والفساد، وإهمال الأمانة. اعتمدت هذه الدراسة على تحليل ثنائي آيات قرآنية ورد فيها مفهوم الإتراف/المترف، وهي: قوله تعالى في سورة هود (١١٦)، وسورة الإسراء (١٦)، وسورة الأنبياء (١٣)، وسورة المؤمنون (٢٣، ٦٦)، وسورة الزخرف (٢٣)، وسورة سبأ (٣٤)، وسورة الواقعة (٤٥). وتُظهر نتائج التحليل أن الترف غير المصحوب بالمسؤولية الأخلاقية وأخلاقيات ممارسة السلطة يرتبط بشكل متكرر بظهور الفساد الاجتماعي، والانهيار الأخلاقي، والتخريب البيئي، حيث يظهر المترفون بوصفهم فاعلين رئيسيين في ترسيخ الانحرافات البنيوية داخل المجتمع، مما يؤدي في النهاية إلى الهلاك الجماعي. وتؤكد هذه الدراسة أن سلوك المترفين لا يقتصر أثره على الأفراد فحسب، بل يسهم في تشكيل أنماط اجتماعية وبيئية مدمرة نتيجة إساءة استعمال السلطة والإدارة الاستغلالية للموارد. ومن ثم، فإن فهم دلالة المترف في القرآن الكريم يُعد أساساً أخلاقياً ومعياريًا مهما في قراءة ظواهر السلطة المعاصرة، ومرجعاً في السعي نحو بناء نظام اجتماعي عادل ومستدام.

الكلمات المفتاحية: الدلالة، خصائص المترفين، الفساد، الهلاك.



Hak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study aims to analyze the term *al-mutraf* in the Qur'an from the perspectives of *dilālah lughawiyyah* and *dilālah siyāqiyyah*, as well as to examine the behavioral characteristics of the *mutraf* and their relevance to phenomena of social, moral, and ecological destruction within contemporary power structures. Linguistically (*lughawiyyah*), the term *mutraf* derives from the root word *تَرَفَّ*, which denotes living in excessive luxury and indulgence to the extent that such pleasures dominate and shape human behavior. Contextually (*siyāqiyyah*), it refers to individuals or groups in positions of authority who possess power and social influence but misuse that authority through arrogance, injustice, greed, immorality, and neglect of responsibility. The analysis of the eight Qur'anic verses containing the concept of *itraf/mutraf*—namely QS. Hūd: 116, Al-Isrā': 16, Al-Anbiyā': 13, Al-Mu'minūn: 33 and 66, Az-Zukhruf: 23, Saba': 34, and Al-Wāqī'ah: 45—shows that luxury unaccompanied by moral responsibility and ethical governance consistently results in social corruption, moral decadence, and ecological damage. In these verses, the *mutraf* appear as central actors driving structural deviations in society, ultimately leading to collective destruction. This research affirms that the behavior of the *mutraf* not only affects individuals but also shapes destructive social and ecological patterns due to the abuse of power and exploitative resource management. Therefore, understanding the Qur'anic interpretation of *al-mutraf* is essential as a moral and ethical foundation for reading contemporary power dynamics and as a reference for establishing a just and sustainable social order.

Keywords: *Dilālah*, Characteristics of *Mutraf*, Destruction

Tanggal, 20-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ri



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D
NIP. 198106012007101002



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lafadz al-mutraf dalam Al-Qur'an dari perspektif dilalah lughawiyyah dan dilalah siyaqiyyah, serta menelaah karakteristik perilaku kaum mutrafin dan relevansinya dengan fenomena kerusakan sosial, moral, dan ekologis dalam konteks kekuasaan kontemporer. Secara lughawiyyah, lafadz mutraf berasal dari akar kata تَرَفَ kata bermakna hidup dalam kemewahan dan kenikmatan yang berlebihan hingga nikmat tersebut menguasai dan membentuk perilaku manusia, sementara secara siyaqiyyah ia merujuk pada individu atau kelompok penguasa yang memiliki kekuasaan dan pengaruh sosial, namun menyalahgunakan otoritas melalui kesombongan, kezaliman, ketamakan, kefasikan, serta pengabaian amanah. Analisis terhadap delapan ayat yang memuat konsep itraf/mutraf dalam Al-Qur'an, yaitu QS. Hud ayat ١١٦, Al-Isra' ayat ١٦, Al-Anbiya' ayat ١٣, Al-Mu'minun ayat ٣٣ dan ٦٦, Az-Zukhruf ayat ٢٣, Saba' ayat ٣٤, serta Al-Waqi'ah ayat ٤٥, menunjukkan bahwa kemewahan yang tidak disertai tanggung jawab moral dan etika kekuasaan secara konsisten berimplikasi pada lahirnya kerusakan sosial, dekadensi moral, dan kerusakan ekologis, di mana kaum mutrafin tampil sebagai aktor utama yang mendorong penyimpangan struktural dalam masyarakat hingga berujung pada kehancuran kolektif. Penelitian ini menegaskan bahwa perilaku mutraf tidak hanya berdampak pada individu, melainkan membentuk pola sosial dan ekologis yang destruktif akibat penyalahgunaan kekuasaan dan pengelolaan sumber daya yang eksploitatif, sehingga pemahaman terhadap tafsir al-mutraf menjadi penting sebagai landasan moral dan etis dalam membaca fenomena kekuasaan kontemporer serta sebagai acuan dalam mewujudkan tatanan sosial yang adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Dilalah, Karakteristik Mutraf dan Kehancuran

1. Hak Cipta Dilalah dan Mutraf
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الأول

المقدمة

أ. خلفية البحث

يحتوي القرآن الكريم على أنواع من السرد المتعلق بمسيرة الإنسان في الحياة، ومن ذلك ذكر قصص هلاك قرية ما في إطار سنن الله وقوانينه المقررة. ولا يصور القرآن ذلك الهلاك على أنه أمر واقع بمعزل عن سبب، بل يربطه بأحوال داخلية في المجتمع، نتجت عن الخرافات والقيم وفساد الأخلاق. وفي دراسة القرآن، تفهم الآيات الواردة في الهلاك على أنها تحذير وعبرة اجتماعية للبشر، لئلا يعيدوا وقوع مثل تلك الأخطاء.^١

وقد أكدت عدة دراسات أن القرآن ينظر إلى هلاك قرية ما على أنه نتيجة مسار اجتماعي طويل، لا حادثة فجائية بغير سبب.^٢ ولذلك تكتسي آيات الهلاك أهمية كبيرة في مجال علم التفسير، خاصة في فهم العلاقة بين سلوك الإنسان ومصير المجتمع.

ومن خلال التأمل في آيات القرآن الكريم، يتبين أن هلاك قرية ما كثيرا ما يربط بدور فئة معلومة تملك السلطة والتأثير وسعة العيش. وتكون هذه الفئة في موضع مركزي في المجتمع، ولها قدرة كبيرة على توجيه السياسات وتحديد معالم الحياة الاجتماعية.^٣

ومن الألفاظ المهمة التي استخدمها القرآن في وصف هذه الفئة من أهل البنية لفظ المتترف. وقد ورد هذا اللفظ في عدة سور من القرآن الكريم، ويربط في الجملة بحياة السعة والتنعيم. وفي دراسات القرآن، يفهم المتترف على أنه فئة من الناس تتمتع بالكماليات، لكنها تقبل إلى التمسك بالمصالح الدنيوية ورفض قيم الحق.^٤

^١ Sahiron Syamsuddin, "Al-Qur'an Dan Rekonstruksi Kesadaran Sosial," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* ١٣, no. ١ (٢٠١٢): ١-١٨.

^٢ Abdul Mustaqim, "Sunnatullah Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٨, no. ٢ (٢٠١٤): ١٤٥-١٦٠.

^٣ Ahmad Rafiq, "Struktur Sosial Dalam Narasi Al-Qur'an," *Jurnal Esensia* ١٦, no. ١ (٢٠١٥): ٢٣.

^٤ Lilik Unmi Kultsum, "Makna Itraf Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Suhuf* ٩, no. ١ (٢٠١٦): ٥٥-٧٠.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وعلى الرغم من تكرار ذكر لفظ المترف في القرآن الكريم، فإن الدراسات التي تناولت بصورة خاصة العلاقة بين قوم المترفين وهلاك قرية ما لا تزال محدودة نسبياً. فقد انصرفت بعض البحوث إلى الجانب القصصي أو الموعظة العقديّة، في حين لم ينل البعد الاجتماعي والبنائي لقوم المترفين قدره الكافي من الدراسة المعمقة.^٥

وفي هذا السياق يُعدُّ الإترافُ/المترفُ من أبرز الصور التي تحظى بعناية خاصة؛ إذ إنّ بعضَ الكبراء أو الحكّام يسعون إلى تحصيل لذّات الدنيا بطرقٍ منحرفة، من جملتها الإلّين بإفساد البيئة وتخريبها. ولما كان القرآن الكريم هادياً لحياة المسلمين، فإنه لا يقتصر على بيان شؤون العبادة فحسب، بل يتضمّن أيضاً تحذيراً من مثل هذه القضايا؛ فقد عرض القرآن الكريم صوراً متعددة من الظواهر الاجتماعية والبيئية والسياسية والاقتصادية التي تكون سبباً في هلاك قريةٍ ما، كما جاء في قوله تعالى في سورة الإسراء الآية ١٦:

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَرْنَاهَا تَدْمِيرًا ﴿١٦﴾
ومن حيث اللفظ، فقد ورد لفظ المترف وما في معناه في القرآن الكريم ثماني مرات، وذلك في سورة هود الآية ١١٦، وسورة الإسراء الآية ١٦، وسورة الأنبياء الآية ١٣، وسورة المؤمنون الآيتين ٣٣ و ٦٤، وسورة سبأ الآية ٣٤، وسورة الزخرف الآية ٢٣، وسورة الواقعة الآية ٦٤٥. ومن بين هذه المواضع ثلاث آيات، وهي سورة الإسراء وسبأ والزخرف، قرن فيها لفظ المترف بلفظ القرية، مما يدل على وجود تأثيرٍ لأهل الترف والنعيم في وقوع الهلاك والتمار على القرية.

توجّه هذه الدراسة للإجابة عن كيفية فهم معنى لفظ المترف عند المفسرين في الآيات ذات الصلة، ومدى كون صفات هذه الفئة وسلوكياتها سبباً في هلاك قرية ما. وينسب محور الإشكالية على التحليل اللغوي وسياق الآيات التي ورد فيها لفظ المترف أو الإتراف في سور متعددة من القرآن الكريم. كما تتناول هذه الدراسة بيان كيفية تصوير خصائص قوم مترفين في

^٥ Asep Saepudin Jahar, "Pendekatan Tematik Dalam Studi Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Ushuluddin* ٢٢, no. ١ (٢٠٢٤): ٤١-٥٨.

Raghib Al Ashfahani, *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an* (Darul Ma'rifah, ٢٠٠١). hal. ٣٠٩



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

التفسير الكلاسيكية والمعاصرة، وبيان العلاقة بين الترف وتحمل المسؤولية، والاستكبر، والحق، وبين مسار الهلاك والدمار الذي يترتب عليها.

بحث هذه الدراسة ذو قيمة عالية لأنه يقدم فهماً لمفهوم المترف في القرآن الكريم، وكيفية أن صفاتهم وأفعالهم تصبح سبباً في هلاك القرى بحسب تفسير المفسرين. من الناحية النظرية، تثير هذه الدراسة علوم التفسير من خلال الكشف عن عمق معنى لفظ المترف، سواء من جانب اللغة أو سياق الآيات التي تتحدث عنه، فتسهم في الحصول على فهم أوضح لشخصية المترفين في منظور علماء التفسير القدامى والمحدثين. ومن الناحية الأكاديمية، تؤكد الدراسة مجدداً على سنة الله التي بينها القرآن، بأن اختيار أمة لا يحدث فجأة، بل يرتبط ارتباطاً وثيقاً بعلاقة السبب والنتيجة، ومن ذلك سلوكهم الأخلاقي المنحرف، وانحراف حياتهم، وعصيانهم من قبل المترفين الذين أعطي لهم الرزق ولكنه استغل بشكل خاطئ.

وبذلك، يُرجى أن تُسهم هذه الدراسة في تقديم إسهام مهم لتطوير الدراسات الموضوعية في علوم التفسير، وتوسيع الفهم للعلاقة بين الرفاهية، والمسؤولية، والانحراف الأخلاقي، والهلاك كما صوّرها القرآن الكريم.

ب. توضيح المصطلحات

للتسهيل على فهم هذه الدراسة بشكل صحيح وتجنب أي شك في تفسير المصطلحات الرئيسية في عنوان البحث، يرى المؤلف أنه من الضروري شرح بعض المصطلحات الواردة في عنوان هذا البحث ، وهي:

١. دلالة

الدلالة في علم اللغة العربية هي العلاقة بين اللفظ والمعنى الذي يدل عليه. ويبحث هذا العلم في كيفية دلالة الكلمة أو العبارة أو تركيب الكلام على معنى معين عند السامع أو



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

القارئ. وعلى هذا، فليست الدلالة مقصورة على بيان معنى اللفظ في المعجم فحسب،^٧ تتناول كذلك كيفية فهم ذلك المعنى من خلال الاستعمال اللغوي.

وفي الدراسات اللغوية^٨، تفهم الدلالة في الغالب على أنها جزء من علم الدلالة العربي، وهو العلم الذي يبحث في معاني اللغة من حيث نظامها وسياق استعمالها. فمعنى اللفظ لا يقوم بذاته استقلالاً، بل يتأثر بالعرف اللغوي، وبنية التركيب، وحال استعمال اللفظ في موضعه. ومن هنا صارت الدلالة أصلاً مهماً في فهم النص العربي فهماً دقيقاً.^٩

وأما في دراسة القرآن الكريم، فإن علم الدلالة يعد أداة أولية قبل الدخول في مرحلة التفسير. فمن خلال النظر الدلالي يتمكن الباحث من التمييز بين المعنى الأصلي للفظ والمعنى الذي يطرأ عليه بسبب سياق وروده في الآية. وذلك أمر مهم لئلا ينحصر فهم القرآن في معنى ضيق أو يفصل عن نظام اللغة العربية.^{١٠} كما يعد هذا العلم أساساً لغويًا تقوم عليه مباحث التفسير وأصول الفقه والبلاغة، من غير لزوم الدخول المباشر في مجال التفسير المعيارى.^{١١}

٢. المترف

المراد بالمترف هنا أهل السلطة من طبقة النخبة وكبار القوم في المجتمع، وهم الذين يعيشون في سعة المال وسلطان القوة ورفاهية العيش، مما يؤدي إلى ضعف نفوسهم، ويميل بهم إلى الغرق في الفسق والانحراف الأخلاقي، والغفلة عن مسؤوليتهم في تقرير السياسات وتوجيه شؤون المجتمع.^{١٢}

٣. هلاك

٢٨٧. Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Rineka Cipta, ٢٠١٢). hal. ٢٨٧
 Aziz Fahrurrozi, *Ilmu Balaghah: Memahami Gaya Bahasa Arab* (Kencana, Kencana). hal. ٤١
 Manna` al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Terj. Mudzakir* (Pustaka Litera Antar Nusa, ٢٠١٣). hal. ٢٧٣
 M. Nur Kholis Setiawan, "Pendekatan Semantik Dalam Studi Al-Qur'an," *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٨, no. ١ (٢٠١٤): ١-٢٧. hal. ٢٥
 Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, vol. ١٧ (Gema Insani, ٢٠٠٨). hal. ٢١١



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يستعمل القرآن الكريم لفظ الهلاك للدلالة على فناء قوم أو زوال قرية، سواء كان ذلك فناء حسيا أو انهيارا اجتماعيا. ولا يفهم هذا الهلاك في خطاب القرآن على أنه أمن يقع سبب، بل يعد نتيجة للانحراف الأخلاقي، ووقوع الظلم، والإعراض عن الحق. ولا يدل على الإهلاك لفظ الهلاك، استعمل القرآن ألفاظا أخرى قريبة المعنى، منها التدمير، وهو يدل على الإهلاك الظاهر المحسوس. واختلاف هذه الألفاظ يدل على أن الهلاك في القرآن يفهم على أنه ميسر متدرج، يبدأ بالإنذار والتنبيه، وينتهي بالفناء التام.

وتعدد ألفاظ الهلاك يدل على أن القرآن لا يقتصر في بيانه على الهلاك المادي بحدده، بل يشمل كذلك اختيار البنية الاجتماعية والخلقية للمجتمع. وعلى هذا، فإن مفهوم الهلاك في القرآن يعكس سنن الله الجارية وقانون السببية في حياة البشر.

٤. قرية

القرية هنا تُشير إلى مجتمع من البشر يقيمون في مستوطنة، سواء كانت صغيرة أو كبيرة. ويشترك هذا المصطلح من الأصله قرى الذي يعني الجمع، ثم القرية تُفهم على أنها مكان يجتمع فيه السكان، يعيشون معاً، يتفاعلون، ويؤسسون نظاماً اجتماعياً وقيم الحياة.^{١٢} وعلى خلاف لفظ القرية، فإن لفظ البلد في القرآن الكريم يبرز جانب المكان من حيث الإقليم أو الأرض من الناحية الجغرافية، إذ يدل على جهة أو ناحية بوصفها حيزاً مادياً، من غير تركيز مباشر على الحال الاجتماعي أو الخلقي لسكانها. وأما لفظ الدار فيستعمل للدلالة على محل الإقامة أو القرية من جهة السكنى والحال، كالأمن أو الهلاك، فيكون الاهتمام فيه منصبا على وصف حال المكان نفسه. وأما لفظ المدينة فيدل على موضع قد استقر فيه نظام اجتماعي وتدير منظم، ولذا يقترن غالبا بحياة ذات طابع حضاري. وعلى هذا، فإن اختصاص

¹² Ahmad Mukhtar, *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'asirah* (Dar Al Kotob Al Ilmiyyah ٢٠٠٨). hal. ٧٨



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

القرآن بلفظ القرية يظهر في كونه يسلط الضوء على وحدة المجتمع وما يترتب عليها مسؤولية اجتماعية جماعية متعلقة بالقرية.^{١٣}

ج. تحديد البحث

استناداً إلى ما ذكر في الخلفية أعلاه، يمكن للباحث تحديد المشكلات التي ستنالها في البحث، وهي كما يلي:

١. فهم المترف من دلالة اللغوية
٢. فهم المترف من دلالة السياقية
٣. كيف سمات المترفين يشرح في القرآن
٤. كيف المترفين تأثيراً سلبياً على قومهم
٥. كيفية علاقة أفعال المترف في القرآن بتحقيق رؤسائهم وكبارهم في هذا الزمان، ولا سيما مسؤولياتهم في إدارة البيئة.
٦. كيف غُذِبَ أهلُ الإتراف وقومهم في القرآن الكريم، وما دورُ المجتمع ومسؤوليته في منع ذلك، إذ إن عذابَ الله على سلوك الإتراف لا يقتصر على الفاعل وحده، بل يترتب عليه أثرٌ يعمُ القريةَ كلّها؟

د. حدود البحث

ولكي يكون هذا البحث أكثر توجيهاً وتحديداً، رأى الباحث ضرورة حصر هذه الدراسة في بيان دلالة المترف في القرآن الكريم، إذ ورد لفظ المترف أو الإتراف في ثمان آيات. ثم يتجه البحث إلى تفسير هذه الآيات من خلال تحليلها بالاعتماد على مصادر التفسير المعتمدة، وهي: تفسير الطبري وتفسير فخر الدين الرازي بوصفهما ممثلين للاتجاه المتقدم في بيان سلوك المترف، وتفسير سيد قطب

Agus Handoko, "Negara Dalam Terminologi Al-Qur'an," *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* ٢٤, no. ٢ (٢٠٢٥): ٢٥٣-٦٥, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v24i2.46825>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

باعتباره معبراً عن الرؤية الحديثة، وتفسير قريش شهاب الذي يقدم مقارنة اجتماعية للسياق الاجتماعي للمترف. يتركز هذا البحث على بيان منظور تفسير القرآن الكريم في هلاك قرية بسبب أفعال المترف.

هـ. صياغة المشكلة البحث

بناءً على الخلفية المذكورة أعلاه، فهناك جملة من المسائل التي تُشكّل صياغة الإشكاليات في الدراسة، وهي كما يلي:

١. ما الدلالة اللغوية والسياقية المترف في القرآن الكريم

٢. كيف سمات المترف في القرآن الكريم على أهل السلطة في العصر الحاضر، وما عواقبها بوقوع الفساد أو هلاك قرية ؟

و. اهداف البحث وفوائده

بناءً على صياغة المشكلة التي كما وُضِّحت، فإن الهدف والفائدة من هذا البحث هو الإجابة على مختلف المشكلات المذكورة والبحث عن حلول للقضايا التي كما تقدّمت، وهي:

١. اهداف البحث

أ. لبيان الدلالات السياقية واللغوية لمصطلح المترف في القرآن الكريم من خلال دراسة تحليلية

ب. لتوضيح كيفية تحلّي سمات المترفين وسميات أفعال المترف في القرآن و علاقتها بوقوعه بالبلاء فساد البيئية في سومطرة

٢. فائدة البحث

أ. الفائدة النظرية

يرجى من هذا البحث أن يساهم في تطوير النظريات والمفاهيم في ميدان المعرفة، ولا سيما في مجال علوم القرآن والتفسير، وفقاً لتخصص الباحث. كما يرجى أن يثري هذا البحث رصيد الفهم لمفهوم المترف في القرآن الكريم، وبيان علاقته بوقوع هلاك قرية.

ب. الفائدة العملية

يُرجى أن يُسهم هذا البحث في تقديم فهم واضح لدلالة متروك في القرآن الكريم وسمياته بظاهرة الهيدونية المعاصر عند المفسرين، مما يُمكن أن يكون مرجعاً للهيئات والمؤسسات المعنية في التعامل مع آثار هذه الظاهرة اجتماعيًا. كما أن من فائدة البحث تحقيق أحد المتطلبات الأكاديمية لنيل درجة الإجازة في برنامج دراسة علم الفقه والتفسير بكلية أصول الدين في جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية رباو.

ز. منهجية الكتابة

الباب الأول يعد مدخلا تمهيديا، يتناول فيه عرض خلفية المشكلة ببيان الواقع الراهن والوقائع القائمة، ووجه ارتباط هذه المسألة بتفسير القرآن الكريم، وبيان أهمية تناول هذا البحث. ثم يوضح فيه تحديد المشكلة وصياغة أسئلة البحث لتكون محورا للدراسة العلمية. كما يشتمل هذا الباب على تحديد حدود البحث حتى يبقى النقاش منضبطا، وبيان أهداف البحث لشرح الغايات المرجوة تحقيقها، وذكر فوائد البحث التي تشمل الفوائد النظرية في إثراء دراسات تفسير القرآن الكريم، والفوائد التطبيقية بوصفه مرجعا أكاديميا يمكن الاستفادة منه في البحوث اللاحقة.

الباب الثاني يشتمل على الإطار النظري والدراسات السابقة التي تُعد أساسا لما بعده من فصول البحث. وفي هذا الباب يعرض الباحث المفاهيم والمصطلحات المرتبطة بموضوع الدراسة، مثل بيان مفهوم الدلالة وكيفية فهمها، وبيان مفهوم الهلاك كما ورد في القرآن الكريم. كما يتضمن هذا الباب استعراضا للبحوث السابقة ذات الصلة، بغية بيان موقع هذا البحث وتمييزه عن الدراسات المتقدمة. وبناء على هذا الأساس، تكون مباحث الأبواب اللاحقة قائمة على إطار نظري واضح ومحدد.

الباب الثالث يشتمل على منهجية البحث، حيث يُبين فيه المنهج المتبع في هذه الدراسة. وتشمل المباحث بيان نوع البحث وطبيعته، والمنهج المعتمد في دراسة التفسير، ومصادر البيانات



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الأولية والثانوية، وأساليب جمع البيانات، وكذلك طرائق تحليلها. ويُجرى التحليل بمنهج التفسير التحليلي (التفسير التحليلي) في إطار التفسير المقاصدي، مع التركيز على الآيات المتعلقة بالمترف أو الإتراف في القرآن الكريم، بما يفضي إلى فهم شامل للمعاني ودلالاتها وترابطها.

الباب الرابع يشتمل على المباحثة والتحليل، وهو يُعدّ لبّ هذا البحث، إذ يتضمن التحليل والمناقشة للإجابة عن إشكالات البحث المتقدمة. وتُستهلّ المباحثة بتحليل لفظ المترف من حيث الدلالة اللغوية والدلالة السياقية، مع إيراد أقوال المفسرين الكلاسيكيين والمعاصرين في تفسير الآيات المتعلقة به. ثم تُناقش خصائص جماعة المترفين، وبيان كيفية إفضاء هذه الخصائص إلى هلاك القرية، وكذلك بيان تجلّي ذلك في الواقع من خلال براهين الكوارث الناتجة عن الفساد البيئي التي أصابت سُمطرة وأدّت إلى وقوع الكوارث الطبيعية.

الباب الخامس يشتمل على الخاتمة، وتتضمن خلاصات البحث التي صيغت استناداً إلى نتائج المباحثة والتحليل في الأبواب السابقة. وتلخّص هذه الخلاصات أهمّ ما توصّل إليه البحث من نتائج تتعلّق بدلالة المترف في القرآن الكريم. كما يشتمل هذا الباب على جملة من الاقتراحات التي يُرجى أن تكون إسهاماً في تطوير دراسات تفسير القرآن الكريم، وأن تُتخذ مرجعاً للبحوث اللاحقة ذات الصلة.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الثاني الإطار النظري للبحث

أ. الأساس النظري

١. نظرية الدلالة

نظرية الدلالة عند توشيهيكو إيزوتسو هي منهج لفهم معاني الألفاظ في القرآن الكريم فهنا عميقا، من خلال النظر في العلاقات بين الألفاظ، لا الاكتفاء ببيان معناها المعجمي. ويرى إيزوتسو أن اللغة ليست مجرد أداة للتخاطب، بل هي مرآة تعكس رؤية المجتمع للحياة والوجود. ولذلك، فإن فهم المفاهيم الأساسية في القرآن الكريم يقتضي النظر في كيفية استعمال اللفظ وعلاقته بسائر الألفاظ الواردة في القرآن.^{١٤}

ويبين إيزوتسو أن لكل لفظ معنى أساسيا، وهو المعنى الأصلي المعروف في اللغة العربية قبل نزول القرآن، ومعنى علاقيا، وهو المعنى الذي ينشأ من استعمال اللفظ في سياق القرآن وارتباطه بالألفاظ الأخرى. وبهذا المنهج لا ينشئ القرآن ألفاظا جديدة، وإنما يضيف معاني جديدة وقيما جديدة على ألفاظ كانت معروفة لدى العرب.^{١٥}

كما يؤكد المنهج الدلالي عند إيزوتسو أن معاني الألفاظ لا تفهم على وجه الانفراد. فإن اللفظ يتضح معناه إذا نظر إليه ضمن مجموعة من الألفاظ المترابطة، وهو ما يسمى بالحقول الدلالي. ومن خلال هذه العلاقات، يبني القرآن منظومة قيم متكاملة، فتكون معانيه غير منفصلة، بل يفسر بعضها بعضا، وتتكامل آياته في الدلالة والمعنى.^{١٦} وإلى جانب ذلك، يعتمد إيزوتسو

Niha Barrah Mumtazah et al., "ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU PADA LAFADZ AL-HUBB DALAM AL-QUR'AN," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٣, no. ٢ (٢٠٢٣): ١٦٤-١٧٨, <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v3i2.81>. hal. ١٦٥

Tri Tami Gunarti and Mubarak Ahmadi, "Konsep Kata الماء Dalam Al-Quran Pendekatan Semantik Thosihiko Izutsu," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* ٦, no. ١ (٢٠٢٣): ١١١-١٦١, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i1.1824>. hal. ١٥١

Parhan Parhan et al., "Konsep Makna Ghurûr Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu," *Alashriyyah* ٨, no. ٢ (٢٠٢٢): ١١٩-١٢٩, <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v8i2.101>. hal. ١٢١



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

على طريقين في التحليل، أحدهما النظر في معنى اللفظ قبل نزول القرآن وبعده، وهو التحليل التاريخي، والآخر النظر في معنى اللفظ في مجموع الخطاب القرآني، وهو تحليل نظام اللغة. وبهذه الطريقين يتبين التحول الدلالي والقيمي الذي أحدثه القرآن على وجه أوضح وأشمل.^٧

وعلى هذا، فإن نظرية الدلالة عند توشيهيكو إينوتسو تعد ذات فائدة كبيرة في دراسات القرآن الكريم، إذ تعين الباحث على فهم الألفاظ القرآنية فهما أدق وأعدل، لا من جهة ظاهر في دراسات التفسير الموضوعي، للكشف عن المفاهيم الاجتماعية والأخلاقية والإنسانية في القرآن الكريم.

ب. الدراسات السابقة

الدراسات السابقة حول دلالة المترف في القرآن الكريم غالبًا ما نوقشت في إطار التفسير الموضوعي، ولم تتناول حتى الآن دمار القرية نتيجة الانحراف الاجتماعي والأخلاقي لدى رؤسائها. أما في البحث الأكاديمي المعاصر، فتناول المترف أكثر ربطًا بمسائل التفاوت الاقتصادي، ولذة الرؤساء، وأزمة القيادة في المجتمع الحديث. بعض الدراسات حاولت قراءة الآيات المتعلقة بالمترف من خلال منهج اجتماعي وتاريخي، لكنها بقيت محدودة على الفهم النظري ولم تربط بعد بشكل منهجي بتحليل دلالة لفظ المترف. بالإضافة إلى ذلك، فإن المنهج التفسيري لمقاصد الشريعة في بيان العلاقة بين أفعال المترف ودمار القرية نادر الاستخدام، وبالتالي لم تُستكشف أهداف الشريعة مثل العدالة، والمصلحة، والحفاظ على النظام الاجتماعي بالشكل الأمثل. على سبيل المثال :

١. بحث البكالوريوس UIN Sultan Syarif Kasim Riau لعام ٢٠٢٢ الذي كتبه هيثم مارتوا

ناسوتيون بعنوان "CORAK ADABI AL-IJTIMA'I PADA AYAT-AYAT ITRAH DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA SYEIKH WAHBAH AZ-

Suwarno Suwarno et al., "Relevansi Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu Dalam Menafsirkan Al-Qur'an," *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ٢, no. ٢ (٢٠٢٢): ١٧٤-١٨٧ <https://doi.org/10.58404/uj.v2i2.113>. hal. ١٧٦



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"ZUHAILI"¹⁸ تصف هذه الدراسة وتؤكد على الطابع الاجتماعي (الأدبي الاجتماعي) لسلوك الإتراف أو المترف مع التركيز على تفسير المنير للشيخ وهبة الزحيلي، مع عرض للنخبة الذين يعيشون في الترف وتأثير ذلك على حياة المجتمع المعاصر، باستخدام التحليل الوصفي للمصادر. أما البحث الذي قام به الكاتب فيركز على إبراز دلالة وخصائص المترف وعلاقته بدمار القرية وفقًا للمفسرين، مستخدمًا إطار تفسير المقاصد لتقييم العوائق الأخلاقية والاجتماعية والقانونية الشرعية لأفعال المترف.

٢. رسالة الماجستير UIN Sultan Syarif Kasim Riau لعام ٢٠٢٤ التي كتبها إفري فراير

بعنوان "ITRAF DILALAH DAN PENYEBABNYA DALAM AL-QUR'AN"

"SUATU KAJIAN KONSEPTUAL"¹⁹ تبحث هذه الدراسة بشكل مفاهيمي ظاهرة

الإتراف أو المترف من منظور القرآن الكريم. تؤكد الدراسة على خصائص المترف الذين يعيشون في الترف والمرافق المتكاملة، مما يجعلهم عرضة للكبر والكفر وتجاهل أوامر الله ورسوله. تحدد الرسالة صفات خاصة بالمترف، منها الحسد، والجهل، واتباع الهوى، والتقليد الأعمى، والأنانية، والعناد، بالإضافة إلى التماسك في الشر والباطل. كما تتبّع الدراسة أسباب نمو وتطور الإتراف، بما في ذلك كيف يمكن للترف أن يفسد توجهات الحياة، ويغيّر أهداف حياة العبد، ويغلق القلب والعقل عن هداية الله. وتسلط الدراسة الضوء أيضًا على وجود علاقة وتشابه مفهومي بين الإتراف ومصطلحات أخرى في القرآن الكريم، مما يوفر فهمًا مفاهيميًا أوسع لدلالات وآثار سلوك المترف عبر التاريخ وحتى العصر المعاصر.

٣. بحث INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU AL QURAN (PTIQ)

JAKARTA لعام ٢٠١٦ الذي كتبه عبد الله بعنوان "ANALISIS

SOSIOLOGIS SEBAB KEHANCURAN KAUM DALAM AL-

¹⁸ Hot Martua Nasution, *Corak Adabi Al-Ijtima'i Pada Ayat-Ayat Itraf Dalam Tafsir Al-Munir* Karya Syaikh Wahbah Az-Zuhaili, Skripsi, Riau: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٢.

¹⁹ Efri Fraira, *Itraf Dilalah Dan Penyebabnya Dalam Al-Qur'an Suatu Kajian Konseptual*, Thesis, Riau: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, ٢٠٢٤.



QUR'AN".^{٢٠} تسلط هذه الدراسة الضوء على العوامل الاجتماعية والسلوكيات التي تؤدي

إلى دمار قوم كما ورد في القرآن الكريم. تؤكد الدراسة أنه على الرغم من أن الأقوام السابقة لم تكن مضمرة بالكلية، فإن عدم قدرتهم على الشكر، مصحوبًا بالانحراف والكبر والانحراف الاجتماعي، أصبح السبب الرئيسي للدمار. باستخدام منهج المصداقية والمقارنة التحليلية التي تجمع بين علوم القرآن والتاريخ وقصص القرآن، وجدت الدراسة أن الكبر والتعسفية تجعل عذاب الله ينزل عليهم. تؤكد نتائج الدراسة على أهمية استخلاص العبر من هذه القصص ليحافظ عبد الله دائمًا على وعيه، ويشكر الله، ويتصرف وفق هدايته.

٤. المقال كتبها محمد، محمد صادق صبري وروسمي، ٠١، No. ٥، Volume ٥، Jurnal al Afkar

فبراير ٢٠٢٢ بعنوان "FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PREVENTIF

KEBINASAAN SUATU NEGERI DALAM AL-QUR'AN".^{٢١} تركز هذه المقالة

على مناقشة ظاهرة دمار القرية أو القوم من منظور التفسير الموضوعي. تسلط الدراسة الضوء على طبيعة، ووجود، وعوامل سبب دمار القرية وفقًا للقرآن الكريم، باستخدام منهج البحث النوعي القائم على المصادر والمقارنة العلمية للتفسير. تظهر نتائج الدراسة أن الله أهلك بعض الأقوام السابقة، مثل قوم النبي نوح، وهود، وصالح، ولوط، وشعيب، لأنهم امتنعوا عن اتباع تعليمات الرسل المرسلين إليهم. تشمل عوامل سبب الدمار مشيئة الله ونتائج خطايا وعصيان البشر. بالإضافة إلى ذلك، تؤكد الدراسة على وجود جهود وقائية لمنع الدمار، وهي من خلال الدعاء، والاستغفار، ومنع ارتكاب الذنوب والمعاصي، بحيث توفر إرشادًا قيسيًا للأمة للحفاظ على استمرار الحياة القومية والدولة وفق هداية الله.

٢٠. Afif Abdullah, Analisis Sosiologis Sebab Kehancuran Kaum Dalam Al-Qur'an, *Skripsi*, Jakarta : INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU ALQUR'AN (PTIQ), ٢٠١٦.

٢١. Muhammad Et Al., "Faktor Penyebab Dan Upaya Preventifkebinasaan Suatu Negeri Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Al Afkar* ٥, No. ١ (٢٠٢٢): ٣٣٤-٣٤٦.

1. Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



5. المقال كتبها هداية الله إسماعيل ونصر الفتاح، ٠٢، No. ٣، Volume ٣، *Jurnal At Tibyan*

ديسمبر ٢٠١٨ بعنوان "SEBAB KERUNTUHAN SUATU BANGSA (Kajian

١٣-٦ Surat Al-Fajr Ayat ٢٢". تبحث هذه الدراسة في العوامل التي تؤدي إلى اضمحلال

السابقة من خلال منهج التفسير الموضوعي. تركز الدراسة على ثلاث أمم ذكرت في سورة

الفجر، وهي عاد، ثمود، وفرعون، الذين على الرغم من وصولهم إلى حضارة عالية وتقدم

مادي، إلا أنهم انهاروا بسبب صفتين رئيسيتين. أولاً، الغطرسة المتمثلة في العصيان العقائدي،

بما في ذلك إنكار العقيدة، والازدراء بالدين ورموزه، وإنكار الرسالة. ثانياً، التخریب المتمثل

في العصيان الاجتماعي، ويشمل السلوكيات المدمرة مثل الغرور الفكري، المكائد، الاضطهاد،

تجريم الدعوة، والاستبداد بالسلطة. تؤكد الدراسة أن التقدم المادي والحضاري لا يضمن

سلامة الأمة إذا صاحبه سلوك يتعارض مع أوامر الله، مما يوفر درساً معيارياً واجتماعياً حول

أسباب هلاك الأمم.

6. المقال كتبها أ. حسن الحكيم، ٠١، No. ٣، Volume ٣، *Jurnal Mumtaz*، عام ٢٠١٣ بعنوان

"AL-QUR'AN DAN EKSISTENSI BANGSA (Suatu Kajian Sosiologis

dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)". يؤكد هذا المقال أن وجود الأمم غير دائم

وله أجل جماعي محدد، كما يتضح في سورة الأعراف/٧:٣٤ والهجر/١٥:٤، حيث يحدث

دمار الأمة إذا انحرفت سلوكياتها الاجتماعية وأصبح الظلم ثقافة وليس مجرد خطأ عقائدي.

يمنح الله الإنذار والمصائب الصغيرة وفرصة للتوبة، ولكن إذا استمر المجتمع في المعاصي، ينزل

عذاب الله عليهم. تلعب الفئة المهيمنة، مثل المترف (الأغنياء وأصحاب السلطة) والبلاد (أتباع

الحكام)، دوراً كبيراً في خلق الظلم الاجتماعي والثقافة الفاسدة، من خلال الإفراط في الترف،

Hidayatullah Ismail Ismail and Nasrul Fatah, "SEBAB KERUNTUHAN SUATU BANGSA (Kajian Surat Al-Fajr Ayat ٦-١٣)," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* ٣, no. ٢ (٢٠١٨): ١٧٢, <https://doi.org/10.32500/tibyan.v3i2.697>.

A. Husnul Hakim, "AL-QUR'AN DAN EKSISTENSI BANGSA (Suatu Kajian Sosiologis Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)," *Mumtaz* ٣, no. ١ (٢٠١٣): ١-١٤.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وسوء استخدام السلطة، ودعم الحكام الظالمين، كما يتضح في سورة الإسراء: ١٦. والآيات ذات الصلة. في سياق إندونيسيا، أصبح نظام اربا مثلاً حياً، حيث أدنى الفساد والمحسوبية والرشوة كأسباب رئيسية إلى تدمير شرعية وبقاء النظام، رغم استمرار الأمة؛ ويظهر هذا أن إعادة بناء الأمة المنهارة يتطلب تغييراً في العقلية وخصائص الأفراد والفتنة المهيمنة، وليس مجرد تغيير المؤسسات الاجتماعية أو البنية التحتية، وفقاً لمبدأ القرآن أن التغيير الحقيقي يبدأ من سلوك الإنسان.

٧. المقال كتبها أحمد نزار الدين، ٠١ No. ١, Jurnal Dirasat Volume ١, عام ٢٠٢٤ بعنوان

"PARADIGMA KERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM TINJAUAN "

AL-QUR'AN".^{٢٤} يؤكد هذا المقال أن القرآن يعطي اهتماماً جاداً بالبيئة وينهى الإنسان عن إحداث الفساد. تركز الدراسة على تفسير الآيات المتعلقة بتدمير البيئة، باستخدام المصدر الأساسي القرآن الكريم والمصادر الثانوية كتب التفسير للعلماء. يستخدم القرآن عدة مصطلحات مهمة تتعلق بتدمير البيئة، وهي فساد وهلاك؛ فالفساد يشمل السلوك المنحرف، المدمر، غير المفيد، الإهمال، وتدمير البيئة، بينما الهلاك يشير إلى فقدان شيء، خسارة المال، دمار الطبيعة، الموت، والدمار الجماعي (فناء). بالإضافة إلى ذلك، تُذكر عوامل سبب تدمير البيئة من خلال مصطلحات مثل تبذير (الإسراف في المصروف)، إسراف (الإفراط)، والإتراف (الترف)، مما يدل على أن سلوك الإنسان غير المسؤول تجاه الموارد والبيئة يمكن أن يؤدي إلى دمار بيئي واجتماعي، وفقاً لمبدأ القرآن عن التوازن واستدامة الحياة.

٨. بحث البكالوريوس UIN Sunan Gunung Djati Bandung لعام ٢٠٢٢ التي ألفها أليف

تارونا بعنوان "Kerusakan lingkungan dalam Al-Quran menurut penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan penafsiran Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-

Ahmad Zainal Abidin and Fahmi Muhammad, "TAFSIR EKOLOGIS DAN PROBLEMATIKA LINGKUNGAN: (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)," *QOF* ٤, no. ١ (٢٠٢٠): ١-١٨, <https://doi.org/10.30762/qof.v4i1.1990>.



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quranul Adzim²⁰.“ تبحث هذه الدراسة في تدهور البيئة الناتج عن عوامل طبيعية وبشرية. تشمل العوامل الطبيعية الزلازل (البركانية والتهكتونية)، الفيضانات، الأرضية، والتي عادة ما تكون محدودة بالمناطق المتأثرة مثل النباتات والحيوانات للحمم البركانية أو الغيوم الساخنة في مناطق البراكين في إندونيسيا. أما التدهور الناتج عن سلوك البشر فيتعلق بانتهاك الأخلاق، مثل الإسراف (الإفراط)، والإترف (المتعة المفرطة)، والتبذير (الإسراف في الإنفاق)، والتي يمكن أن تجلب عذاب الله. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع التركيز على سياق التفسير، أي تفسير القرآن العظيم و تفسير الأظهر، ووجدت اختلافًا في التفسير بين ابن كثير وحمكا في الآية نفسها، ومع ذلك اتفقت على أن تدهور البيئة مرتبط ارتباطًا وثيقًا بسلوك الإنسان الذي ينتهك المبادئ الأخلاقية والاجتماعية، مما يهدد توازن الطبيعة ووجود الإنسان.

UIN SUSKA RIAU

الباب الثالث منهج البحث

أ. نوع البحث

يستخدم المؤلف في هذه الدراسة نوعاً من البحث المكتبي وهو البحث الذي يهدف إلى الحصول على معلومات كاملة وتوفير إطار للتفكير وخاصة المراجع ذات الصلة وكذلك لتحديد الواجب اتخاذها كخطوات مهمة في الأنشطة العلمية.^{٢٦} تم إجراء هذا البحث من خلال جمع المعلومات من مراجع الأدبيات المختلفة ، مثل الكتب والأعمال العلمية المماثلة. تصنف هذه الطريقة على أنها بحث أدبي لأن جميع البيانات التي تم تحليلها مصدرها الأدبيات المكتوبة.

يهدف هذا البحث في تنفيذه إلى تحديد وانتقاد وتوليف البيانات من مختلف الأعمال المكتوبة بطريقة منهجية. تتضمن هذه العملية اختيار الأدبيات بناءً على الصلة ، وإجراء تحليل نقدي للأفكار المقدمة ، وتطوير أساس نظري متين أو حجة أكاديمية.^{٢٧}

في سياق الدراسات الإسلامية وتفسير القرآن ، تعتبر الأبحاث الأدبية مناسبة جداً لأنها تسمح للباحثين بالتعمق في أفكار المفسر السابق ، ووضع وجهات النظر المختلفة جنباً إلى جنب ، وربطها بالظواهر المعاصرة. هذا رأس مال مهم لبناء مناقشة نظرية قوية وذات صلة.^{٢٨}

البحث الأدبي هو نوع مناسب وملئم من البحث في دراسة مسألة دلالة المترافي في القرآن وعلاقته بظاهرة الهيدونية المعاصرة. وذلك لأن هذه الطريقة تسمح للباحثين بتتبع آراء سابقين من مختلف العصور بشكل شامل ، وانتقادها وتوليدها ، وصياغة إطار كامل وسياقي للفهم. من خلال تجميع الأدب التفسيري المتقدمين إلى المعاصرين ، يوفر هذا النوع من البحث مساحة للباحثين لبناء حجج علمية لا تستند فقط إلى النصوص ، ولكنها تستجيب أيضاً للحقائق الاجتماعية المعاصرة ، مثل أفعال المتطرف في كونها سبباً لهلاك قرية.

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Rineka Cipta, ٢٠١٥).

hal. ١٠٩

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, ٢٠٠٧). hal . ٧

Ibid, hal. ٢٤

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ب. مدخل البحث

يستخدم البحث نهجا نوعيا من خلال تقديم البيانات في شكل كلمات. البحث النوعي بحث يستخدم البيانات النوعية ، أي البيانات في شكل كلمات وجمل ومخططات وصور. تبدأ عملية البحث بتجميع الافتراضات الأساسية وقواعد التفكير التي سيتم استخدامها في البحث. ثم يتم تطبيق هذه الافتراضات وقواعد التفكير بشكل منهجي في جمع البيانات ومعالجتها لتقديم تفسيرات وحجج في البحث النوعي ، يجب أن تظل المعلومات التي تم جمعها ومعالجتها تحليلية ولا تأثر برأي الباحث نفسه.^{٢٩}

يؤكد النهج النوعي على معنى ومنطق وتعريف الموقف في سياق معين ، ويميل إلى فحص الأشياء المتعلقة بالحياة اليومية. يركز هذا النهج على العملية أكثر من النتيجة النهائية ، وبالتالي فإن مراحل تنفيذه مرنة ويمكن أن تتغير اعتمادا على الحالة وتعقيد الأعراض الموجودة. يرتبط الغرض من البحث النوعي بشكل عام بالفهم العملي للظاهرة الاجتماعية التي تتم دراستها.^{٣٠}

ج. مصادر البيانات

لدعم وتوسيع المناقشة في هذه الدراسة ، يستكشف المؤلف المصادر المختلفة ذات الصلة بموضوع الدراسة من مراجع مختلفة ، مثل الأدبيات النظرية وآراء الخبراء والحجج العلمية وغيرها من المواد المتعلقة بتركيز البحث. في عملية الكتابة ، يعد وجود البيانات أمرا مهما للغاية ، لذلك يستخدم المؤلف المصادر الرئيسية مثل القرآن وكتب التفسير ، بالإضافة إلى المقالات العلمية والمجلات التي تناقش موضوعات حول القرآن.

في هذه الدراسة ، يستخدم المؤلف مصادر بيانات مختلفة ويمكن أن يكون في البحث في شكل بيانات أولية وبيانات ثانوية.^{٣١} البيانات الأولية هي البيانات الرئيسية التي يحصل عليها الباحثون

١١. Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Daulat Riau, ٢٠١٣). hal.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Graha Ilmu, ٢٠٠٦). hal.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Alfabeta, ٢٠١٧). hal.



مباشرة من المصدر. وفي الوقت نفسه ، فإن البيانات الثانوية هي بيانات إضافية تم الحصول عليها من الوثائق والسجلات والمراجع الأخرى.^{٣٢}

مصادر البيانات الأساسية التي استخدمها المؤلف هي القرآن والحديث وكتب التفسير وتفسير مفاتيح الغيب لفخر الدين الرازي ، وتفسير في ظلال القرآن للسيد قطب وتفسير المصباح في تفسير محمد قريش شهاب.

وأما البيانات الثانوية في هذا البحث فتتمثل في المعاجم، والكتب، والمقالات العلمية، والأخبار، وسائر الكتابات التي لها صلة بموضوع معنى المترف في القرآن واثار الفساد البيئي. وقد جمعت جميع البيانات عن طريق الدراسة المكتبية، إذ يهدف هذا البحث الى فهم آيات القرآن من خلال تتبع وتحليل التفاسير الواردة في مختلف كتب التفسير، سواء كانت من المتقدمين او المعاصرين.

د. طريقة جمع البيانات

جمع البيانات هو إجراء منهجي وموحد للحصول على البيانات اللازمة. هناك دائما علاقة بين طريقة جمع البيانات ومشكلة البحث المراد حلها ، مشكلة إعطاء التوجيه والتأثير على طريقة جمع البيانات.^{٣٣} بناء على البحث النوعي ونوع البحث الأدبي، يتم تنفيذ تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من خلال تتبع وجمع المصادر المكتوبة المتعلقة بالمشكلة قيد الدراسة، سواء في شكل مطبوع أو رقمي. وتشمل هذه المصادر كتب التفسير والكتب العلمية والمقالات العلمية والمجلات الأكاديمية وغيرها من الأعمال العلمية ذات الصلة بدراسة دلالة المترف وأفعالها في كونها سببا لهلاك قرية. المراحل التي يقوم بها الباحث في عملية جمع البيانات هي كما يلي:

١. تحديد الموضوع المدروس، وهو معنى المترف والفساد .
٢. جمع الآيات القرآنية المتعلقة بلفظ المترف .
٣. تصنيف تلك الآيات بحسب ترتيب السور، ودراستها من الجانبين اللغوي والبنيوي .
٤. دراسة الترابط او المناسبة بين تلك الآيات في اطار الموضوع الواحد .

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rajawali Pers, ٢٠١٢). hal. ١٢٩

Lukman Nul Hakim, *Metode Penelitian Tafsir* (Palembang: NoerFikri, ٢٠١٩). hal. ٨٣



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. ترتيب الآيات وتفسيرها ترتيباً منهجياً لتكون وحدة واحدة في بحث موضوعي.

6. إضافة البيان من احاديث النبي صلى الله عليه وسلم عند الحاجة لتقوية الدلالة ومن صلة الآيات .

7. إجراء تحليل معمق لمعنى مترف وبيان علاقته بواقع الحوادث المعاصرة

ومن خلال هذه المراحل يرجى ان يفرضي البحث الى انتاج بيانات صحيحة وعميقة وذات صلة بمحور الدراسة. وتحفظ صحة البيانات بالرجوع الى المصادر المعتمدة، في حين تتحقق العمق والملاءمة من خلال التحليل الشامل لدلالات الآيات وعلاقتها بالامواضع الاجتماعية والبيئية وحتى السياسية، بحيث يسهم ذلك في تقديم فائدة نظرية وتطبيقية في فهم اشكالات قوم المترفين في العصر الحاضر من منظور القرآن.

هـ. طريقة تحليل البيانات

تشير تقنية تحليل البيانات المطبقة في هذه الدراسة إلى الطريقة الوصفية التحليلية ، وهي البحث الذي يروي ويحلل بإسهاب ولا يقتصر تنفيذه على جمع البيانات فقط. ثم وصفها بوضوح وشامل^{٣٤}. يتم تحليل البيانات التي تم جمعها بمقاربة نوعية من خلال تقنيات التحليل الوصفي لتعمقة ، مع الإجراءات أو الخطوات التالية:

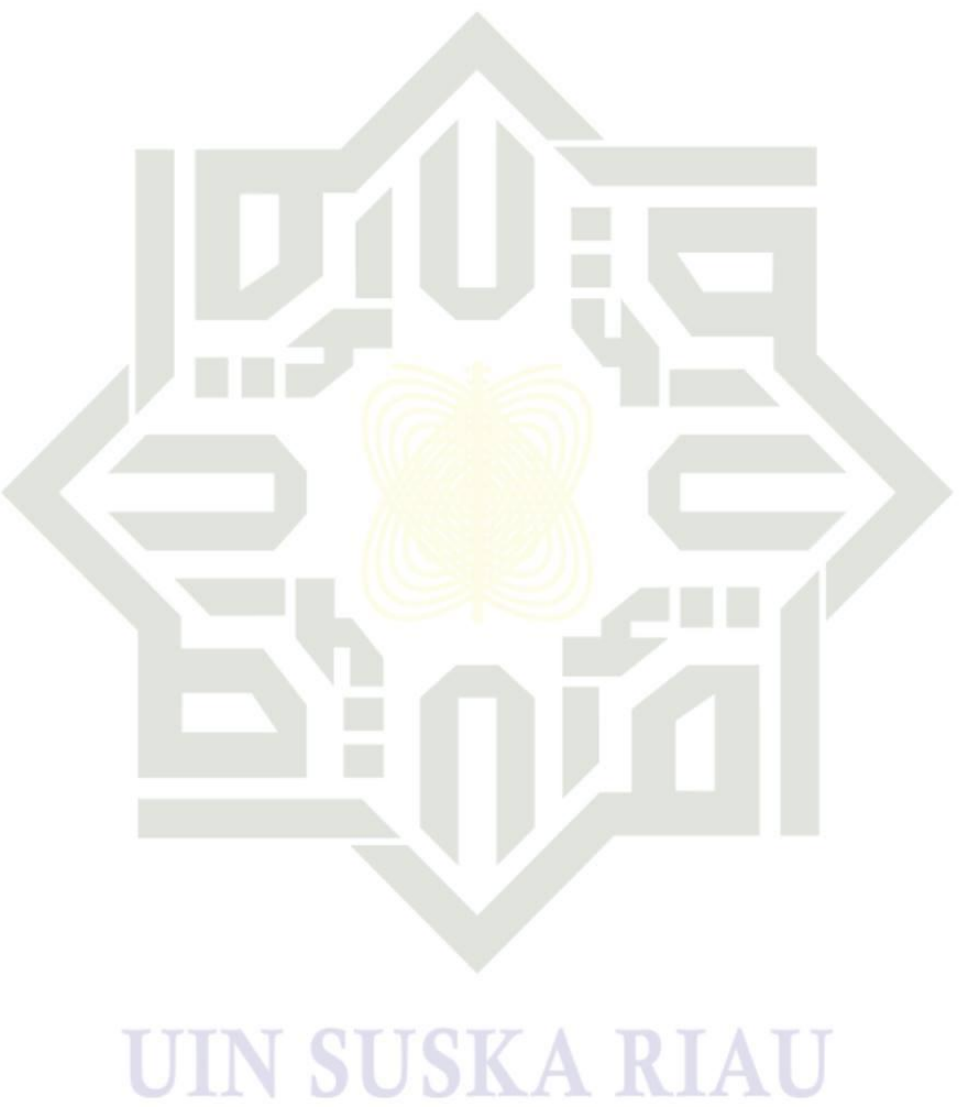
١. تحديد معنى لفظ المترف من خلال دراسة كتب التفسير للعلماء من المتقدمين والمتوسطين والمعاصرين .

٢. تحليل مختلف التفاسير التي تم العثور عليها تحليلًا معمقًا، ثم ترتيبها في صورة تصنيف منهجي واضح وسهل الفهم .

٣. التماس تقوية الحجج من خلال القراءة المتأنية لمصادر البيانات الأولية والثانوية التي تبحث في معنى المترف وصلته بالفساد البيئي الذي قاموا به .

Winarmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Tarsito, ١٩٩٤). h. ٤٥

٤. ثم النتائج اعتمادا على خلاصة اهم ما توصل اليه التحليل، لتكون اطارا عاما للفهم في البحث



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الباب الخامس

الخاتمة

أ. الخلاصة

اللفظ المترف لغويًا مشتق من جذر تَرَفَ ويعني العيش في الرفاهية والمتاع الزائد. وقد استخدمه اللغويين، فإن المترف يدل على الشخص الذي دَلَّ بالمتاع الدنيوي حتى فسدت أخلاقه وسلوكه، وغرق في المتع، ويميل إلى رفض الحق. وقد أكد علماء مثل ابن منظور والرافع الأصفهاني أن المعنى اللغوي لا يقتصر على الغنى، بل هو الحالة التي يسيطر فيها المتاع على الإنسان فينشأ عنه الغرور والتكبر.

أما من الناحية السياقية، فإن المترف يشير إلى كبار القوم أو الحكام الذين يمتلكون السلطة في المجتمع ويسببون الفساد سواء اجتماعيًا أو أخلاقيًا أو بيئيًا. فهم لا يكتفون بالرفاهية، بل يضلّون الناس، يهملون العدالة، ويفسدون النظام الاجتماعي. وتشير آيات مثل: سورة الإسراء: ١٦ وسورة سبأ: ٣٤ إلى أن المترفين لديهم طبيعة مدمرة: فتصرفاتهم تسبب الفساد لأنفسهم وللمجتمع والبيئة، وبالتالي فإن ذنوبهم جماعية ولها أثر واسع. وتشمل خصائص سلوك المترف في القرآن الكبر، والظلم، وإهمال الأمانة، والفجور والطمع. فهم يرفضون النصيح، يسيئون استخدام السلطة، يسعون وراء المصالح الشخصية، ويهملون رفاهية المجتمع. وهذا السلوك يؤدي إلى الظلم الاجتماعي، والفساد الأخلاقي، ويثير عادات مدمرة في المجتمع، بما في ذلك ظلم الناس والبيئة.

وتتجلى ظاهرة سلوك المترف في الحكام الحاليين، مثل إدارة الموارد الطبيعية في جزيرت سومطرة. فالسياسات التي تهدف إلى مصالح شخصية أو جماعية دون مراعاة التأثير البيئي تسبب في إزالة الغابات، والفيضانات، والانحيارات الأرضية، وحرائق الغابات. وبذلك، أصبح سلوك المترف اليوم عاملاً رئيسيًا في الفساد البيئي والكوارث في سومطرة، بما يتوافق مع مبدأ القرآن بآثار الرفاهية والسلطة التي لا تُضبط أخلاقيًا تؤدي إلى دمار المجتمع والبيئة.

ب. الاقتراحات

يقترح الباحث بناءً على نتائج هذه الدراسة أن يتم التركيز على توعية الرؤساء وأصحاب السلطة حول آثار الترف وأفعاله على القرية والمجتمع والبيئة، وذلك من خلال برامج تدريبية وتنقيفية تهدف إلى تعزيز القيم الأخلاقية والاجتماعية والبيئية، كما يُوصى بمواصلة الدراسات العلمية التي تربط بين النص القرآني والسلوك المعاصر للرؤساء، وذلك لتقديم إطار تحفيزي واضح يساعد على الوقاية من الفساد الاجتماعي والبيئي، وتحقيق إدارة عادلة ومستدامة للموارد المجتمعات المعاصرة.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المراجع

- Abdullah, Afif. *ANALISIS SOSIOLOGIS SEBAB KEHANCURAN KAUM DALAM AL-QUR'AN*. Skripsi. INSTITUT PERGURUAN TINGGI ILMU ALQUR'AN (PTIQ), 2016.
- Adidin, Ahmad Zainal, and Fahmi Muhammad. "TAFSIR EKOLOGIS DAN PROBLEMATIKA LINGKUNGAN: (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdullah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)." *QOF* 2, no. 1 (2020): 1-18. <https://doi.org/10.30762/qof.v2i1.1990>.
- Abu Husain Ahmad Bij, Faris. *Mu`jam Muqayyis Lughah*. Dar al-Jiil, 1972.
- Al Ashfahani, Raghib. *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur`an*. Darul Ma`rifah, 2001.
- Al Ashfahani, Raghib. *Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur`an*. Vol. 1. Darul Ma`rifah, 2001.
- Al- Jarjani, Ali Bin Muhammad Bin Ali. *Al- Ta`rifat*. Dar al Fadhiilah, 2002.
- Al Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakar bin Farh. *Al Jami' Li Ahkam Al Qur'an*. Vol. 1. Pustaka Azzam, 2020.
- Al-Ayyubi, Sholihudin. "Kezaliman Dalam Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Hak Asasi Manusia (Pendekatan Tematik)." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2019): 1-20. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v9i1.43>.
- Ambarita, Yehezkiel D, Keisyah Adelia Riadi, Dwi Octarianda Sari, et al. "OLIGARKI DAN KEMUNDURAN DEMOKRASI DI INDONESIA: ANALISIS TINJAUAN LITERATUR." *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 2 (2020): 761-71.
- Anas, Hazuar. "Al-Dilalah al-Siyaqiyyah Wa Suwar Tatbiquha Fi Tafsir al-Kasasyaf." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 17. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i1.193>.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Daulat Riau, 2013.
- Ash-Shaddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'an al-Majid an-Nur*. Vol. 3. Bulan Bintang, 1990.
- 'Asyur Muhammad Thahir ibnu. *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Vol. 10. Dar at-Tunisiyyah li an-Nasyr, 1984.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asyur Muhammad Thahir ibnu. *Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Vol. ١٨. Dar at-Tunisiyyah li an-Nasyr, ١٩٨٤.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Munir*. Vol. ١٠. Gema Insani, ٢٠١٢.
- Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al Mughirah bin Bardizbah al. *Shahih al Bukhari*. Vol. ٧. Sulthaniyyah, ٢٠١٢.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers, ٢٠١٢.
- Barhanudin, Jajat. "Kerajaan-Oriented Islam: The Experience of Pre-Colonial Indonesia." *Studia Islamika* ١٣, no. ١ (٢٠٠٦): ٣٣-٦٦. <https://doi.org/10.1040/sdi.v13i1.070>.
- Cawidu, Hariafuddin. *Konsep Kufr Dalam Al-Qur'an, Suatu Kaijian Teologi Pendekatan Tafsir Tematik*. Bulan Bintang, ١٩٩١.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta, ٢٠١٢.
- Departemen Pendidikan Nasiona. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." In *Zalim*. Pusat bahasa, ٢٠٠٨.
- Devi, Devi Surya Aljanah, Fachrul Ghazi Ayu, Ayu Aulia Ayu, Syaripudin Basyar Syaripudin, and Sultan Syahrir Sultan. "THE ROLE OF WOMEN IN THE LINGUISTIC PERSPECTIVE OF THE QUR'AN: A STUDY OF DILALAH AND NAHWIYAH: PERAN WANITA DALAM PERSPEKTIF LINGUISTIK AL-QUR'AN: STUDI DILALAH DAN NAHWIYAH." *Muaddib: Journal of Arabic Language and Literature* ١, no. ١ (٢٠٢٤): ٢٦-٣٧. <https://doi.org/10.51190/muaddib.v1i1.17>.
- Devi, Devi Surya Aljanah, Fachrul Ghazi Ayu, Ayu Aulia Ayu, Syaripudin Basyar Syaripudin, and Sultan Syahrir Sultan. "THE ROLE OF WOMEN IN THE LINGUISTIC PERSPECTIVE OF THE QUR'AN: A STUDY OF DILALAH AND NAHWIYAH: PERAN WANITA DALAM PERSPEKTIF LINGUISTIK AL-QUR'AN: STUDI DILALAH DAN NAHWIYAH." *Muaddib: Journal of Arabic Language and Literature* ١, no. ١ (٢٠٢٤): ٢٦-٣٧. <https://doi.org/10.51190/muaddib.v1i1.17>.
- Effendy, Bahtiar. *Teologi Baru Politik Islam*. Paramadina, ٢٠٠١.
- Fahrurrozi, Aziz. *Ilmu Balaghah: Memahami Gaya Bahasa Arab*. Kencana, Kencana.
- Faqihisyam Irfandy and Tajul Arifin. "Larangan Berbuat Zalim Dalam Hadis, Implikasi Hukum Pidana & Perdata." *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara* ٢, no. ٣ (٢٠٢٥): ٩٧-١٠٦. <https://doi.org/10.62282/hukum.v2i3.270>.



- Fanti, Nuriya, and Sarwenda Biduri. "Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Di Indonesia Tidak Lengkap Tanpa Partisipasi Masyarakat." *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat* 1, no. 3 (2024): 17. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i3.281>.
- Sira, Efri. *ITRAF DILALAH DAN PENYEBABNYA DALAM AL-QUR'AN SUATU KAJIAN KONSEPTUAL*. Thesis. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Tri Tami, and Mubarak Ahmadi. "Konsep Kata الماء Dalam Al-Quran Pendekatan Semantik Thosihiko Izutsu." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 6, no. 1 (2023): 100-11. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v6i1.1824>.
- "Hadis Perintah Dan Larangan." n.d. Accessed December 10, 2020. <https://www.hadits.id/hadits/dawud/3781>.
- "Hadits Sunan Ibnu Majah No. 58 - Kitab Mukadimah Bab Iman." n.d. Accessed December 10, 2020. <https://www.hadits.id/hadits/majah/58>.
- Hakim, A. Husnul. "AL-QUR'AN DAN EKSISTENSI BANGSA (Suatu Kajian Sosiologis Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i)." *Mumtaz* 3, no. 1 (2013): 1-14.
- Hakim, Lukman Nul. *METODE PENELITIAN TAFSIR*. NoerFikri, 2019.
- Handoko, Agus. "Negara Dalam Terminologi Al-Qur'an." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 24, no. 2 (2020): 203-20. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v24i2.46820>.
- Ibn Fars, Abu Husain Ahmad. *Muqayyis Al-Lughah*. Vol. 1. Dar al-Jiil, 1972.
- Ibnu Katsir, abu al Fida` Ismail. *Tafsir Al-Qur'an al-Azhim*. Vol. 4. Maktabah al-Islamiyyah, 2017.
- Islamiah, Dian, Hamnah, and Sri Sunantri. "Konsep Sombong Dalam Al-Qur'an: Analisis Surah Luqman Ayat 18 Dalam Tafsir Jalalain." *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora* 10, no. 1 (2023): 48-62. <https://doi.org/10.37067/jif.v10i1.2467>.
- Ismail, Hidayatullah Ismail, and Nasrul Fatah. "SEBAB KERUNTUHAN SUATU BANGSA (Kajian Surat Al-Fajr Ayat 1-13)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 172. <https://doi.org/10.32000/tibyan.v3i2.697>.
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep-Konsep Etika Religius Dalam Al-Qur'an*, Terj. Agus Fahri Husein. Tiara Wacana, 1993.



1. Asep Saepudin. "Pendekatan Tematik Dalam Studi Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 22, no. 1 (2014): 41-58.
2. Lilik Umami. "Makna Itraf Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Suhuf* 9, no. 1 (2016): 55-70.
3. Ahmad Syafii. *Islam Dan Masalah Kenegaraan*. LP3ES, 2010.
4. Nurcholish. *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Paramadina, 2019.
5. Husnaini Muhammad, Ubaid Ridlo, and Alek. "Ilmu Nahwu Dan Dalalah Bahasa Arab Di Zaman Klasik." *Jurnal Teologi Islam* 1, no. 2 (2020): 108-114.
6. Fachruddin. "Etika Lingkungan Dalam Islam." *Jurnal Al-Tahrir* 12, no. 1 (2012): 201-24.
7. Ibnu. *Lisanul 'Arabi*. Vol. 9. Dar Al Kotob Al Ilmiyyah, 2001.
8. Ahmad Mustofa al-. *Tafsir Al-Maraghi*. Vol. 20. Mustafa alBaby alHalaby, 1946.
9. Ahmad, Rosan Devkota, Carsten Schusser, et al. "Back to Basics: Considerations in Evaluating the Outcomes of Community Forestry." *Forest Policy and Economics* 14 (January 2012): 1-5. <https://doi.org/10.1016/j.forpol.2011.07.017>.
10. Ali. "BENCANA-BENCANA ALAM PADA UMAT TERDAHULU DAN FAKTOR PENYEBABNYA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN:" *Al-Tadabbur : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 2 (2019): 129-50. <https://doi.org/10.30868/at.v4i.2.096>.
11. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2007.
12. Muhammad, Muhammad Sadiq Sabry, and Rosmini. "FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA PREVENTIFKEBINASAAN SUATU NEGERI DALAM AL-QUR'AN." *Jurnal al Afkar* 5, no. 1 (2022): 334-46.
13. Hanafi. *Ensiklopedia Pengetahuan Alquran Dan Hadits*. Kamil Pustaka, 2013.
14. Ahmad. *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'asirah*. Dar Al Kotob Al Ilmiyyah, 2008.
15. Niha Barrah, Ali Zaenal Arifin, and Suwarno Suwarno. "ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU PADA LAFADZ AL-HUBB DALAM AL-QUR'AN." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2023): 164-78. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v3i2.81>.



1. Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir*. Pustaka Progressif, 2020.
2. Muslim, Abu al Husein Muslim bin al Hajaj. *Shahih Muslim*. Vol. 6. Dar ath Thaba'ah al `Amirah, 2014.
3. Mustaqim, Abdul. "Sunnatullah Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 2 (2014): 140-160.
4. Mustaqim, Ahmad. "Economic Inequality and Social Crisis in Muslim Societies." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 4, no. 1 (2014): 1-20.
5. Nasution, Hot Martua. *CORAK ADABI AL-IJTIMA'I PADA AYAT-AYAT ITRAF DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA SYEIKH WAHBAH AZ-ZUHAILI*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
6. Nuraeni Novira and Andi Abdul Hamzah. "Makna Kata Dalam Kamus Dan Makna Kata Dalam Kalimat Pada Terjemahan." *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 3, no. 0 (2024): 80-141. <https://doi.org/10.33770/qiblah.v3i0.1071>.
7. Nuswantoro. "Bencana Sumatera Bukan Faktor Cuaca Semata." *Mongabay* (Yogyakarta), Desember 2020. <https://mongabay.co.id/2020/12/07/bencana-sumatera-bukan-faktor-cuaca-semata/>.
8. Pan, Wenjian, and Juan Du. "Towards Sustainable Urban Transition: A Critical Review of Strategies and Policies of Urban Village Renewal in Shenzhen, China." *Land Use Policy* 111 (December 2021): 105744. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105744>.
9. Parhan, Parhan, Ghufon Maksum, and Ahmad Munir. "Konsep Makna Ghurûr Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu." *Alashriyyah* 8, no. (2022): 119-29. <https://doi.org/10.53031/alashriyyah.v8i2.101>.
10. Pramana, Jasum, and Waslam. "Sejarah Perkembangan Ilmu Makna (Ilmu Dalalah) Dalam Linguistik Arab: Perspektif Klasik Dan Modern." *Siyaqiy: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 84-90.
11. Qattan, Manna' al-. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, Terj. Mudzakir*. Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.
12. Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*. Vol. 9. Gema Insani, 2008.
13. Rafiq, Ahmad. "Struktur Sosial Dalam Narasi Al-Qur'an." *Jurnal Esensia* 16, no. (2010): 23-38.
14. Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an*. Paramadina, 2002.

Hak Cipta dan Hak Moral: UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahman, Fazlur. *Tema-Tema Pokok Al-Qur'an, Terj. Anas Mahyuddin*. Pustaka Utama, 2017.
- Rasyid Ridha, Muhammad. *Tafsir Al Manar*. Vol. 12. Dar al Manar, 1947.
- Razi, al-Fakhr ar-. *Tafsir Al Kabir*. Vol. 20. Dar al Fikr, 1891.
- Razi, Fakhr al-Din Muhammad ibn 'Umar. *Mafatih Al-Ghayb*. Vol. 18. Dar al Fikr, 1881.
- Rosariani, Putu Eka, I Gusti Ngurah Parikesit Widiatedja, and Muhammad Qadam Shah. "When the Court Decisions Encourage Deforestation in Indonesia: A Case of Tahura Mangrove Forest Project." *Indonesian Journal of Law and Society* 4, no. 2 (2023): 220-26. <https://doi.org/10.19118/ijls.v4i2.41190>.
- Saragih, Rosaline Anggita Elsa, Eka Intan Kumala Putri, and Nuva. "Unintended Effects of Forestry Fiscal Transfers on Deforestation in Indonesia." *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)* 10, no. 4 (2020): 647. <https://doi.org/10.29244/jpsl.10.4.647>.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu, 2006.
- Setiawan, M. Nur Kholis. "Pendekatan Semantik Dalam Studi Al-Qur'an." *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 8, no. 1 (2014): 1-27.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al Misbah*. Vol. 4. Lentera Hati, 2011.
- Siska Adelia Zahra and Muhammad Alif. "Arogansi Menurut Al-Qur'an: Studi Al-Qur'an Tematik Dengan Pendekatan Grounded Theory." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2020): 197-218. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i3.2607>.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Surahmad, Winarmo. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Tarsito, 1994.
- Suwarno, Suwarno, Rahmat Soleh, and Ikrimah Retno Handayani. "Relevansi Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu Dalam Menafsirkan Al-Qur'an." *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2022): 74-87. <https://doi.org/10.58404/uuq.v2i2.113>.
- Syamsuddin, Sahiron. "Al-Qur'an Dan Rekonstruksi Kesadaran Sosial." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 13, no. 1 (2012): 1-18.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syari'at, Naufal Ali, and STDI Imam Syafi'i Jember. *URGENSI PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN HADITS ,AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR', DAN HUBUNGANNYA DENGAN STABILITAS KEAMANAN NEGARA*. n.d.

Tahir, Muhyidin. "TAMAK DALAM PERSPEKTIF HADIS." *Jurnal Al Hikmah* 4, no. 1 (2013): 13-28.

Truna, Alif. *Kerusakan Lingkungan Dalam Al-Qur'an Menurut Penafsiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Penafsiran Ibnu Katsir Dalam Tafsir Al-Qur'anul Adzim*. Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Thabary, Ibnu Jarir ath-. *Jami` Al-Bayan Ta`wil Ayi al-Qur'an*. Vol. 22. Pustaka Azzam, 2008.

Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa at. *Sunan at Tirmidzi*. Vol. 4. Dar al Gharb al Islamy, 2010.

Wikipedia. In Raja Juli Antoni. https://id.wikipedia.org/wiki/Raja_Juli_Antoni#cite_note-10.

Zaini, Muhammad. "Variety of Expressions of Arrogance in The Qur'an." *Jurnal Ilmiah Al-Mu Ashirah* 2, no. 1 (2023): 39. <https://doi.org/10.22373/jim.v2i1.16434>.